Gagalkan Peredaran 6 Kilogram Obat Mercon

Sambungan dari hal.1

Setelah didatangi dan diterograsi kemudian didapati barang bukti yang ada. "Kemudian terduga dan barang bukti dibawa ke Kantor Satreskrim," jelas Kasat Reskrim Polres Salatiga AKP Arifin Suryani.

Penangkapan kedua terjadi Kamis (21/3) di depan kantor PMI Kota Salatiga. Terduga pelaku seorang anak berinisial FIA, 17, warga Selodoko Ampel Boyolali. Barang bukti yang disita antara lain, 1 kg obat petasan dan 2 helai sumbu petasan warna merah dengan panjang kurang lebih 80 cm. Informasi awal juga adanya transaksi obat mercon. Polisi mencurigai seorang anak di lokasi dan setelah diperiksa ternyata polisi berhasil menemukan berbagai barang bukti tersebut.

Kapolres Salatiga AKBP Aryuni Novitasari melalui Kasi Humas Iptu Henry Widyoriani membenarkan bahwa Satreskrim Polres Salatiga telah berhasil mengamankan 2 orang yang diduga mengedarkan obat petasan atau obat mercon di wilayah Kota Salatiga. Dari tangan keduanya berhasil diamankan 6 kg obat petasan dan 6 lembar sumbu mercon. Keduanya diancam hukuman maksimal 12 tahun penjara.

"Kami berharap masyarakat melaporkan ke aparat keamanan apabila ada peredaran petasan maupun obat petasan, hal ini guna menjamin keamanan dan ketertiban masyarakat khususnya saat bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri bebas dari suara petasan agar masyarakat merasa aman dan nyaman saat beribadah." **(sas/ton)**